

## TARGETKAN 4 EMAS PORDA DIY Pengkab Percasi Bantul Dilantik



KR-Istimewa

**Pelantikan Pengurus Percasi Bantul 2021-2025 di Gedung Balai Kelurahan Pendowoharjo Sewon Bantul.**

**BANTUL (KR)** - Pengurus Kabupaten Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Pengkab Percasi) Bantul masa bakti 2021-2025 yang telah mengadakan Musyawarah Kabupaten (Muskab) dilantik. Kepengurusan Percasi Bantul di bawah Ketua Umum (Ketum) terpilih Sugeng Sudaryanta dikukuhkan di Kalurahan Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Kamis (24/6), oleh Sekum Pengda Percasi DIY Jumaryanto ST.

Pelantikan dihadiri Kabid Pora Bantul Drs Joko Surono, Drs Supriyanto Widodo MT dari KONI, Jumaryanto WN PNP ST (Percasi DIY) dan Drs Didik Warsito Msi (mantan Ketum Percasi Bantul). Ditandai penyerahan SK Pengukuhan dari Pengda Percasi DIY Nomor: 018/Percasi DIY/KU/VI/2021. "Saya berharap agar Pengkab Percasi Bantul dalam Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022 mendatang bisa memenuhi target meraih empat medali emas. Selain itu, Prestasi Percasi Bantul dalam kepengurusan yang baru ini jauh lebih baik lagi dari kabupaten yang lain," ujar Bupati Bantul dalam sambutan tertulis yang dibacakan Kabid Pora Bantul.

Sementara itu, Sugeng Sudaryanta mengatakan, dalam memimpin kepengurusan Percasi Bantul empat tahun mendatang dirinya mohon bimbingan dan kerja sama dari para anggota pengurus yang baru, para atlet dan Pemkab Bantul.

"Selamat pada Ketum Percasi Bantul dan jajaran pengurus yang baru saja dilantik. Harapannya agar prestasi Percasi Bantul lebih maju lagi dan mampu memenuhi target empat medali emas pada Porda DIY mendatang," ujar Drs Supriyanto Widodo. **(Rar)-d**

## IKUT PIALA WALIKOTA SOLO AHHA PS Pati Tiba Lebih Awal

**PATI (KR)** - Dengan dikawal dua Chairman, yakni Atta Halilintar dan Putra Siregar, serta Komisaris klub Saiful Arifin, tim AHHA PS Pati tiba di Solo lebih awal, Kamis (24/6). Selanjutnya, tim akan menjalani laga pembuka turnamen Piala Walikota Solo.

Dalam rombongan tim yang berlogo "kuda jingkrak" Pati, dibawa pula sejumlah pemain timnas Indonesia. Yaitu Zulham Zamrun, Nurhidayat Haji Haris, Yudha Febrion dan Sutan Zico.

"Kami AHHA PS Pati serius mengikuti kejuaraan piala Walikota Solo. Kami akan turunkan semua pemain terbaik," kata Chairman AHHA PS Pati, Atta Halilintar.

"Kita ingin anak-anak bisa lebih beradaptasi. Karena, Persis Solo lawan yang kuat dengan materi yang bertabur bintang," timpal Putra Siregar.

Sebelumnya, tim asuhan pelatih Ibnu Grahan juga sudah menjalani laga uji coba melawan klub Mitsubishi Pati. AHHA PS Pati unggul 5-0, lewat hatrik striker Habibi Jusuf, serta gol tambahan yang dicetak Iqbal Al Guzhat dan Akbar Selang. **(Cuk)-d**



KR-Alwi Alaydrus

**Tim bertabur bintang AHHA PS Pati tiba di Solo.**

## KASUS COVID-19 KEMBALI MENINGKAT

# KONI DIY Minta 'Try Out' Dimaksimalkan

**YOGYA (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY meminta kepada semua cabang olahraga (cabor) untuk bisa memaksimalkan ajang *try out* sebagai persiapan menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 mendatang. Dorongan ini dikarenakan, ajang olahraga multievent terbesar di Indonesia ini, pelaksanaannya tinggal 98 hari lagi.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada wartawan di Kantor KONI DIY, Jumat (25/6) mengatakan, saat ini program Pemasatan Latihan Daerah (Puslatda) PON DIY sudah memasuki tahap pertengahan pra kompetisi. Untuk itu, cabor diminta untuk segera memaksimalkan *try out* guna mengukur kelebihan dan kekurangan dari atlet-atletnya.

Menurutnya, saat memasuki tahapan pra kompetisi, atlet akan diukur *performance*nya setelah sekian lama men-

jalani program latihan. Pengujian ini dilakukan baik di sisi fisik, teknik, taktik, hingga kesiapan mental bertandingnya. "Ini penting agar atlet dan tim benar-benar mampu mencapai performa terbaik saat berlaga di PON Oktober mendatang," tegasnya.

Menurutnya, saat ini pelatih perlu untuk merancang strategi saat melakukan *try out* dengan memilih lawan yang bervariasi. Calon lawan yang akan dihadapi dalam uji coba ke luar daerah tersebut bisa disesuaikan, kadang lawan tim yang akan dihadapi bisa secara teknis kuat, namun kadang juga perlu dipilih yang berkemampuan di bawah tim DIY.

Pelatih juga harus jeli dan taktis memberikan pesan kepada para atlet dalam melakukan uji coba, agar tidak mengeluarkan semua kemampuan atau teknik yang dimilikinya saat bertanding. "Kalau *try out* ya berlatih juga bisa tetap menyimpan keku-

atan tim agar tidak terekspos semuanya. Jangan semua jurus dikeluarkan. Agar tidak terbaca secara vulgar oleh calon lawan," terangnya.

Selain jangan memperlihatkan semua kemampuan dan teknik atau jurus di ajang *try out*, Djoko juga berpesan kepada pelatih agar jangan memberikan arahan yang membuat atlet terlalu forsrir. Ini ditujukan agar semua atlet terhindar dari cedera, apalagi saat ini tahapan PON sudah masuk *entry by name*.

Disinggung mengenai kondisi pandemi Covid-19 yang saat ini kembali meningkat kasusnya, Djoko mengatakan, memang tidak mudah mencari event untuk *try out*. Untuk itu, para pelatih perlu kreatif membuat simulasi pertandingan dalam berbagai bentuk, misalnya *joint training*, kompetisi virtual atau jika perlu ikuti event di luar negeri.

Hasil dari *try out* akan sangat bermanfaat untuk

mengevaluasi hasil latihan yang telah dilakukan untuk penyempurnaan performa atlet dan tim.

Saat ini beberapa cabor yang sudah melakukan *try out* di antaranya, voli pasir, panahan, tarung drajat, sepatu roda, silat, taekwondo, balap motor, menembak, panjat tebing.

Sedangkan yang akan berangkat *joint training* di antaranya, terjun payung, renang perairan terbuka, renang indah. Sementara cabor yang diharapkan segera *try out* di antaranya, atletik, gantole, biliard, catur, judo, kempo, terbang layang, rugby, polo air, binaraga, wushu dan yang lainnya.

"Karena Covid-19 sedang naik, kami minta pelatih untuk menghindari zona merah dan selalu disiplin prokes. Nantinya, semua atlet dan pelatih juga wajib swab antigen sebelum dan sesudah dari *try out* dengan dipantau tim Satgas Puslatda PON," tegasnya. **(Hit)-d**

# Papua Tegaskan Kesiapan Gelar PON XX

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah Provinsi Papua menegaskan kesiapan mereka menjadi tuan rumah penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua pada 2-15 Oktober mendatang.

Dalam hitung mundur 100 hari menjelang pembukaan PON, Walikota Jayapura Benhur Tommy Mano berani menjamin bahwa Papua sangat aman untuk menyelenggarakan pesta empat tahunan yang telah tertunda satu tahun akibat pandemi Covid-19.

"Saya memberitahu kepada para gubernur, 33 KONI provinsi di seluruh Indonesia dan para atlet

bahwa Papua aman, Papua damai, dan Papua siap untuk melaksanakan PON 2020," kata Benhur saat menjadi narasumber dalam acara virtual bertajuk

"Mengintip Kesiapan PON XX Papua" yang diikuti di Jakarta, Kamis (24/6).

Pernyataan tersebut disampaikan Benhur menjawab kekhawatiran publik yang sempat mer-

agukan PON Papua karena isu keamanan antara TNI-Polri dan kelompok kriminal bersenjata beberapa bulan lalu.

Dia memastikan bahwa masyarakat tak perlu khawatir dengan isu keamanan di Papua sebab itu terjadi jauh dari lokasi venue maupun tempat tinggal atlet.

Tak hanya jaminan keamanan, Benhur juga memastikan bahwa PON Papua dapat berjalan lancar berkat pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di empat klaster PON yang terus dipacu. Upaya itu diharapkan bisa mencegah risiko penularan se-

lama ajang tersebut berlangsung.

"Seluruh dengan perintah presiden bahwa masyarakat harus divaksin, yang menjual aksesoris harus divaksin, atlet dan yang akan menonton juga harus divaksin. Itu terbukti di empat klaster, sekarang antusias mereka untuk datang divaksin cukup tinggi," tuturnya.

Demikian juga dengan persiapan arena pertandingan. Menurut Benhur, venue-venue di empat klaster PON sudah tuntas 100 persen dan siap digunakan. Dia berharap meski PON Papua sudah

siap secara fisik, komunikasi dan koordinasi antara Panitia Besar (PB PON) dan pemerintah daerah tuan rumah penyelenggaraan PON dapat berjalan lebih mulus sehingga persiapan PON tetap optimal.

"Venue-venue di empat klaster sudah siap 100 persen. Yang terpenting adalah komunikasi, koordinasi dan keterbukaan harus dilakukan dengan baik karena ini adalah pesta olahraga terbesar. Kami hanya tinggal menunggu peralatan dan akan dilakukan test event pada Agustus nanti," tutupnya. **(Ati)-d**

## RAIH 3 EMAS DI KEJURDA DIY

# HI Yogya Optimistis Menuju Porda

**YOGYA (KR)** - Pengurus Kota (Pengkot) Hapkido Indonesia (HI) Yogyakarta optimistis terkait rencana ditandingkan secara resmi olahraga beladiri ini di Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 mendatang. Keoptimisan ini tak lepas dari hasil 3 emas, 3 perak dan 2 perunggu pada ajang Kejuaraan Daerah (Kejurda) DIY akhir pekan lalu.

Ketua Umum (Ketum) Pengkot HI Yogyakarta, Dina Maryati mengatakan, secara pencapaian pihaknya cukup bangga atas apa yang diraih pada Kejurda kemarin dan ini jelas menjadi potensi menuju Porda DIY. Pasalnya, tim hapkido Kota Yogyakarta yang turun dengan

beberapa atlet baru bisa meraih hasil yang cukup bagus.

Di Kejurda kemarin, untuk tiga medali emas Kota Yogyakarta dipersembahkan oleh, Michael Suryaputra yang turun di nomor mugihyung jan bong advance. Kemudian medali emas lainnya dipersembahkan Awwabin Raihan Sofani dan Rafi Rajendra (hoshinsul freestyle) dan Novrizza Nur Farezi (hyung senior advance putra).

Sedangkan untuk medali perak dipersembahkan oleh Rafi Rajendra (mugihyung jan bong advance), Awwabin Raihan Sofani (hyung advance junior putra), Puspa Agustine dan Alietha (hoshinsul free style). Kemudian untuk dua medali perunggu dire-

but oleh William Reeno (mugihyung intermediate), dan Alietha Gavrila Arzandhi (junior under 52 kg putri).

Meski optimis menghadapi Porda mendatang, Dina juga mengaku capaian di Kejurda kemarin masih bisa dimaksimalkan lagi. Pasalnya, di ajang Kejurda kemarin, Pengkot HI Yogyakarta setidaknya telah memprediksi dapat membawa pulang lebih dari 3 emas.

"Capaian medali tim Kota Yogyakarta di ajang tersebut masih sedikit meleset dari apa yang diincar sebelumnya," jelasnya.

Sebagai persiapan menuju Porda dan untuk meningkatkan kemampuan atlet-atletnya, Dina

Maryati akan mencoba meningkatkan kualitas dan kuantitas latihan atlet-atlet hapkido Kota Yogyakarta. "Selama ini kami latihan di JTC dibawah kepelatihan sabeum Alexander Indra. Semoga besok semakin maksimal hasil yang kami raih di Porda DIY," tuturnya.

Untuk target medali emas di ajang Porda DIY mendatang, sebagai cabang olahraga baru yang pertama kali ditandingkan, Dina Maryati berharap Pengkot HI Yogyakarta bisa merebut minimal 5 medali emas.

"Kami akan coba kejar minimal 5 emas dari nomor hoshinsul (teknik beladiri), daeryun (fight), hyung (jurus), dan mugihyung (senjata)," terangnya. **(Hit)-d**

# UPNVY Seleksi Maba Jalur Prestasi Karate



KR-Istimewa

**Rektor, Wakil Rektor UPNVY, serta Edwi Arief S bersama Maba peserta seleksi Japres cabor karate.**

ka atlet berkualitas.

"Saya optimis kemampuan mereka dapat mengangkat prestasi UPNVY pada ajang Pomnas maupun ajang berjenjang lainnya baik nasional dan interna-

sional," kata Edwi.

Rektor UPNVY mengamanahkan agar para mahasiswa yang nantinya diterima di masing-masing program studi UPNVY untuk langsung mengikuti program prestasi

karate agar nantinya dapat diandalkan oleh UPNVY serta dapat memajukan prestasi karate di DIY, khususnya prestasi karate di kabupaten Sleman.

**(Yud)-d**

Ingat!! Mie Tanpa Formalin dan Bero

**RONA Mie** Sedla :  
- Mie Segar  
- Mie Basah  
- Kwe Tlauw  
- Kuli Pandati

www.ronamie.com  
Jl. Lobanggralan 2, Yogyakarta - (0274) 415228  
(Depan Kantor Polisi Sektor Gondomanan)

Spesialis pembuat mie basah

**JOGJAKARTA HASH HOUSE HARRIERS**  
Sekretariat :  
Jl. Mangkubumi 38 Jogjakarta 55232 Indonesia  
Phone : 0274-512078 Fax : 62-274-586866

**RUN-2195 SABTU, 26-6-2021**

**"SEJUK" RUN**

DESIGN BY : **Champion**  
WA : 0822 1610 2990  
SEDA PERLENGKAPAN PACHING

Hares : le Swie

ON SITE : 15.00 WIB  
ON.ON : 15.30 WIB

Dari Jogja

X-Adem  
Gapura  
Bedoyo  
Barak Pengungsian  
Morolejar

**Pakai Kecap Ahli Masak**  
LEBIH IRIT KARENA SANGAT KENTAL ANET KARENA MENGGUNAKAN RESEP KUNO  
ASLI DARI KEDELAI HITAM PILIHAN GULA KELAPA & AREN SERTA REMPAH-REMPAH TRADISIONAL  
Tersedia di Progo, Ramai, Makmur Jaya, Gardena & Pasar Terdekat